

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang berada di lapangan. Dengan kata lain, rumusan masalah akan dapat terjawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan. Tujuan utama dilakukannya penelitian di lapangan salah satunya ialah guna memperoleh data dan informasi secara langsung. Pada penelitian ini, hakikatnya merupakan suatu proses untuk mengamati seseorang dalam lingkungan hidupnya serta berusaha untuk berinteraksi dengan mereka. Adapun untuk memperoleh data langsung dari lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini maka peneliti harus terjun langsung di tempat penelitian yang telah ditetapkan sebagai tempat penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan ataupun memperoleh pemahaman mengenai kenyataan melalui proses berfikir secara induktif.¹ Penelitian kualitatif terfokuskan pada fenomena sosial serta pemberitahuan yang berupa sumber suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan.²

Metode penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan serta menganalisis data berupa kata-kata baik secara lisan maupun secara tulisan dan seluruh perbuatan manusia serta tidak menggunakan analisis angka-angka.³ Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang diantaranya yaitu : menggunakan lingkungan yang alamiah sebagai sumber data, bersifat deskriptif analitik, lebih menekankan makna pada data yang telah disajikan.⁴ Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan oleh peneliti merupakan penelitian yang berkaitan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya : 2010), Hlm. 5.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta, Rajawali Pers : 2014), Hlm. 2.

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasin : 2000), Hlm. 44.

⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta, Prenada Media : 2019), Hlm. 29.

mengenai “Terapi Dzikir Sebagai Metode Untuk Mengobati Gangguan Jiwa Pada Remaja (Studi Kasus di Panti Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak).” Dalam penelitian ini, telah jelas bahwa yang dikehendaki merupakan suatu informasi yang telah tersusun dalam bentuk deskripsi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif psikologis yang dimana data akan terkumpul dengan bentuk kata-kata bukan berupa angka-angka yang dimana semua penjelasan yang telah dikemukakan dari sudut pandang psikologis.

Dalam penelitian kualitatif, pengetahuan disusun melalui penafsiran terhadap multi perspektif yang berasal dari seluruh partisipan yang telah terlibat dalam penelitian tersebut. Proses penelitian ini dimulai dari bagaimana cara dalam menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian sehingga proses pengumpulan data peneliti ini tidak menggunakan angka-angka namun memberikan interpretasinya.⁵ Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini menekankan pada metode pengumpulan data pada sumber latar belakang dengan maksud dan tujuannya untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Pada fenomena yang terjadi maka peneliti dapat dijadikan sebagai instrument kunci dari suatu penelitian yang nantinya dapat menghasilkan data deskriptif. Seluruh data penelitian tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi, dialog dilapangan naskah, catatan lapangan, dokumentasi dan gambaran pribadi sehingga datanya diolah dengan cara non statistik.⁶

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu yang dilaksanakan penelitian. Lokasi penelitian merupakan suatu kondisi lingkungan pada sebuah penelitian yang telah dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi dalam pelaksanaan penelitian. Setting penelitian ini digunakan untuk membantu penelitian dalam memposisikan serta memaknai hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan konteks ruang dan waktu.⁷

⁵ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV. Pustaka Setia : 2012), Hlm. 56.

⁶ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, Jejak : 2018), Hlm. 8.

⁷ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 2018, Hlm. 34.

Setelah melakukan pengamatan yang dianggap telah sesuai dengan judul penelitian sehingga perlu diteliti maka penulis menentukan setting pada penelitian ini yaitu di Kota Demak Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Panti Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

C. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian ini, ada beberapa pasien dari kalangan seorang remaja yang akan dijadikan sebagai responden oleh penulis. Responden tersebut merupakan pasien penderita gangguan jiwa yang kondisi kejiwaannya 50% ke atas telah membaik di Panti Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak. Oleh karena itu, unit analisis yang akan diteliti adalah metode terapi dzikir dalam penanganannya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek awal berupa data yang didapatkan berupa narasumber, informan ataupun kajian kepustakaan yang berkaitan dengan data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber yang dapat dijadikan sebagai pusat informasi bagi data yang dibutuhkan. Dua jenis data tersebut diantaranya yaitu data primer dan data sekunder.⁸

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang hanya dapat diperoleh dari sumber utama yang asli dari penelitian. Adapun sumber pertama merupakan sumber yang terkait secara langsung dengan unit analisis penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapat memperolehnya melalui hasil observasi dan wawancara yang secara mendalam dengan pengasuh panti, terapis dan para pasien penderita gangguan jiwa di Panti Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak yang telah melakukan dzikir sebagai terapinya untuk mengobati gangguan jiwa.

2) Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data dalam penelitian yang diperoleh melalui pihak lain atau yang tidak didapatkan melalui pihak langsung oleh penulis dari subjek penelitian. Adapun data sekunder yang dijadikan rujukan

⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media : 2015), Hlm. 122-124.

biasanya dapat berwujud dari data dokumentasi ataupun data laporan yang telah tersedia pada penelitian.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Ada beberapa cara yang digunakan yang bergantung pada data atau informasi yang perlu dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat melalui dua cara. Sebagai teknik dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Sedangkan teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melalui data audio visual yang berupa beberapa foto saat melakukan observasi dan wawancara saat berada di lapangan serta studi kepustakaan dengan cara mempelajari, menganalisa dan juga menelaah literatur-literatur, karya ilmiah, dokumen ataupun arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

1) Observasi

Dasar dari semua ilmu pengetahuan ini salah satunya dengan observasi, karena ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Adapun data tersebut dapat berupa fakta lapangan yang didapatkan melalui observasi. Dengan melakukan observasi, peneliti mempelajari perilaku dan makna perilaku tersebut. Observasi sendiri merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari proses biologis dan juga psikologis, dimana dalam proses tersebut merupakan dua komponen penting dalam proses pengamatan dan ingatan. Observasi juga dapat dikatakan sebagai salah satu cara sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dapat mengarahkan peneliti dalam keseluruhan fenomena di lapangan, dimana koneksi serta kolerasi tidak dibatasi oleh kategori pengukuran yang memuat makna mengenai subjek.¹⁰

Adapun teknik observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini guna untuk memperoleh data mengenai “Terapi Dzikir Sebagai Metode Untuk Mengobati Gangguan Jiwa Pada Remaja (Studi Kasus di Panti Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak).” Pada penelitian ini, pola observasi yang penulis gunakan yaitu observasi pengamat sebagai partisipan yang artinya penulis

72. ⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta : 2005), Hlm.

¹⁰ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 134.

meneliti dalam melakukan pengamatan dan ikut berada dalam subjek penelitian, namun bukan halnya menjadi bagian dari subjek tersebut. Hal ini dikarenakan subjek penelitian merupakan seorang dengan gangguan jiwa sehingga peneliti hanya dapat mengamati dengan mengikuti proses implementasi terapi dzikir tanpa harus menjadi subjeknya.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpul[ulan data yang dipakai untuk memperoleh dan mencari informasi dengan berbagai cara berbicara diantara peneliti dengan yang diteliti.¹¹ Dalam wawancara ini, peneliti melakukan interaksi sosial langsung dengan pengasuh panti, terapis dan para pasien penderita gangguan jiwa yang ada di Panti Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak. Adapun wawancara tersebut dilakukan secara mendalam mengenai dengan sejarah, gambaran, terapi, mengenai gangguan jiwa pada remaja serta sistem dan permasalahan dalam penelitian ini yang terkait mengenai ranah lingkup Panti Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data pengumpulan yang dapat digunakan sebagai pelengkap pada penelitian dalam suatu fenomena atau kejadian. Dalam suatu kejadian tersebut dapat membentuk sumber data baik sumber data yang tertulis, film, gambar ataupun karya-karya yang monumental serta yang semua itu bertujuan untuk menemukan dan memberikan informasi bagi berlangsungnya proses penelitian.¹² Dalam penggunaan metode dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk melengkapi berbagai informasi yang didapatkan dari hasil pengalaman observasi dan wawancara mengenai Terapi Dzikir Sebagai Metode Untuk Mengobati Gangguan Jiwa Pada Remaja (Studi Kasus di Panti Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak) yang berlangsungnya dalam proses penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti mempunyai beberapa penguji keabsahan data yang dapat dikumpulkan untuk memperoleh sumber informasi data.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 186.

¹² Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 117.

Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah melaksanakan penelitian dalam kondisi yang alamiah, meneliti langsung pada sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci dalam menyajikan data dalam bentuk kata-kata ataupun gambar. Selain itu, meneliti langsung dapat melaksanakan analisis data secara induktif dan lebih cenderung menekankan makna dibalik data yang diamati.¹³ Oleh karena itu adanya data merupakan suatu keharusan yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Adapun data yang telah diperoleh dari lapangan perlu diolah kembali serta dianalisis sehingga data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, maka peneliti harus melakukan pengujian keabsahan data.

Dalam penelitian, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan objektif maka diperlukan instrumen yang valid dan reliabel dengan cara melakukan pengumpulan data serta menganalisis dengan baik dan benar.¹⁴ Adapun dalam menjamin keabsahan data yang sudah penulis amati pada penelitian ini yang berada di lapangan maka penulis menggunakan 3 cara, diantaranya yaitu :

1) Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengujian terhadap berbagai sumber, yang artinya membandingkan dengan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan menggunakan 3 macam teknik diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan hal ini, maka dapat dibandingkan diantara hasil wawancara dengan membandingkan data hasil pengamatan serta membandingkan hasil wawancara dengan isi pada dokumentasi yang berkaitan.¹⁵ Dengan dilakukannya triangulasi ini supaya mendapatkan data yang tepat dan akurat yang sesuai dengan realitanya.

2) Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan berarti penulis melaksanakan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Oleh karena itu, dengan cara tersebut dapat

¹³ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 143.

¹⁴ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 144.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 135.

memastikan bahwa data dan urutan suatu kejadian akan dapat terekam secara sistematis, akurat dan pasti.¹⁶

3) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan salah satu bukti pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah diperoleh oleh peneliti ini dibuktikannya dengan menggunakan berbagai alat bantu perekam data. Adapun alat bantu perekam data tersebut dapat dibuktikan seperti kamera dan alat perekam suara yang memang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih dapat dipercaya.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Adapun cara-caranya yaitu dengan mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori serta menjabarkan beberapa unit-unit, memilih mana yang penting dan tidaknya dan mana yang harus dipelajari guna membuat kesimpulan sehingga memperoleh hasil yang mudah unuk difahami.¹⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu proses pengolahan data mentah yang berupa perkataan, perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Dalam proses penelitian tersebut analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, penelitiannya dilakukan mulai dari pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data tersebut merupakan dua hal yang dilakukan secara bersamaan yang tidak dapat dipisahkan. Selain itu, peneliti disaat menulis laporan penelitian, peneliti harus menelaah kembali mengenai kategori-kategori dan hubungannya yang telah disusun selama proses pengumpulan data penelitian. Selanjutnya peneliti dapat membuat interpretasi terhadap hasil analisis yang telah dilaksanakan.¹⁹

¹⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray : 2018), Hlm. 117.

¹⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Hlm. 122.

¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 236-237.

¹⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan, Takalar Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia : 2019), Hlm. 6-7.

Adapun langkah-langkah dalam analisisnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengumpulan Data
Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan cara mengumpulkan data baik dari sumber observasi dan wawancara (sumber primer) maupun dari sumber sekunder yang berupa audio visual, berbagai literasi yang terkait dan yang lainnya. Pada penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu.
- 2) Reduksi Data (Data Reduction)
Reduksi data merupakan salah satu data yang akan dipilih mana yang ditarik keluar, amana yang diberi kode dan mana yang penting yang akan diambil. Maka dalam reduksi data ini merupakan salah satu bentuk analisis yang paling memfokuskan serta mengorganisasikan data dalam berbagai cara tertentu. Sehingga pada akhir kesimpulan dapat digambarkan serta diverifikasikan dalam penelitian.²⁰
- 3) Pemaparan Data (Data Display)
Selanjutnya ialah data display yang merupakan berbagai kumpulan informasi yang telah tersusun sehingga dibolehkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Demikian dalam bentuk data display ini penelitian kualitatif yang biasanya sering muncul adalah teks naratif serta kejadian ataupun berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lalu.²¹
- 4) Pembuatan Narasi atau Deskripsi
Kemudian data tersebut ditarik menjadi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan akan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat serta bukti yang dapat mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal mula penyusunan penelitian. Tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga akan ada kemungkinan kesimpulan tersebut akan berubah. Maka kesimpulan yang akan dikemukakan dalam penyajian data dideskripsikan secara induktif.

²⁰ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Hlm. 408-409.

²¹ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm. 409.